

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting pada pembangunan bangsa, sehingga meningkatkan dalam semua aspek diperlukan, baik dari segi guru sebagai pendidik maupun peserta didiknya. Pada pendidikan khususnya, sekolah menengah atas diharapkan dengan penataan pendidikan yang lebih baik, siswa bisa meneruskan ke perguruan tinggi dengan baik dan bisa menerapkan kemandirian.

Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas:



Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi faktor terpenting bagi kehidupan manusia untuk tumbuh dan berkembang dalam kehidupannya. Perubahan dalam kehidupan di dunia yang semakin cepat diiringi dengan berkembangnya teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan canggih, yang berlangsung terus dan berkembang seiring dengan perubahan pola kehidupan manusia. Pola kehidupan manusia juga semakin mengalami pergeseran pada pola yang semakin universal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 Ayat 1*, n.d.

<sup>2</sup>Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 141.

Pada kurikulum 2013, pemerintah mencanangkan beberapa model pembelajaran yang lebih memberikan penekanan pembelajaran dengan siswa sebagai pusat pembelajaran dan keaktifan siswa menjadi tujuan. Di antaranya yakni *Problem Based Learning*(PBL), *Project Based Learning* (PjBL), *cooperative Learning*, dan *Inquiry Learning*.<sup>3</sup>

Model pembelajaran berbasis proyek ialah sebuah model dalam pembelajaran yang dirancang agar murid bisa menghasilkan sebuah produk dari materi pembelajaran yang diperoleh. Dengan begitu murid berperan secara lebih aktif lagi dan menuangkan kreativitasnya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam hal ini, pembelajaran terpusat pada murid atau siswa dan guru mempunyai peran sebagai orang yang memfasilitasi dan mediator. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kebosanan dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran PAI merupakan materi yang berhubungan yang sangat erat dengan kehidupan peserta didik dalam kesehariannya, khususnya pada siswa. Oleh karenanya, pendidik dituntut untuk mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam penyampaian materi. Guna menghadirkan pembelajaran efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk siswa. Oleh sebab itu, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan bisa memberikan peningkatan kreatifitas dan mutu pembelajaran PAI dan peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>5</sup>

Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk memberikan peningkatan kreativitas pembelajaran peserta didik supaya minat belajar murid meningkat dan tidak

---

<sup>3</sup>Istiqomah Addiin. dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam Dan Basa Di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014,*” *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* Vol. 3, no. No. 4 (2014): 7–16.

<sup>4</sup>Arum Ema Juwanti. Unik Hanifah. dkk, *Project-Based Learning (Pjbl) Untuk Pai Selama Pembelajaran Daring,* 2020, 72–82.

<sup>5</sup>Ahmad Teguh Purnawanto, *Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran PAI,* *Jurnal Ilmiah Pedagogy* Vol. 14, no. 1 (2019): 1–11.

mudah jenuh. Model berbasis proyek ini bisa menjadikan suasana kelas menyenangkan dan murid atau siswa akan semangat pada proses pembelajaran sebab model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mendapatkan hasil yang berupa sebuah produk.

Berdasarkan pada observasi awal di SMK Ma'rif NU Gresik., fakta dilapangan ditemukan bahwa ada sebagian murid atau siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti aktifitas pembelajaran di kelas pada pembelajaran PAI. Apalagi, metode yang dibawakan cenderung membosankan, seperti metode diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Dan juga mengingat pelajaran PAI merupakan pelajaran yang membutuhkan banyak hafalan, hal ini membuat siswa tidak bersemangat di dalam kelas. Selain itu juga, kreativitas siswa juga akan sangat membantu proses pengimplementasian agar pembelajaran berjalan dengan menarik.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penulis berkeinginan untuk meneliti mengenai Implementasi Model Pembelajaran Project Based Pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta didik di SMK Ma'rif NU Gresik

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi model project based Learning pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMK Ma'rif NU Gresik?
2. Bagaimana implikasi implementasi model project based learning pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMK Ma'rif NU Gresik?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Implementasi model project based learning pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMK Ma'rif NU Gresik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mengetahui secara mendalam mengenai:



1. Untuk menganalisis implementasi model project based learning pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik di SMK Ma'rif NU Gresik.
2. Untuk menganalisis implikasi implementasi model project based learning pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik di SMK Ma'rif NU Gresik.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Implementasi model pembelajaran project based learning pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik di SMK Ma'rif NU Gresik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoretis.

Hasil penelitian bisa menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang pendidikan dan diharapkan bisa memberikan sumbangsih yang positif khususnya mengenai implementasi model project based learning pada pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis.

1. Bahan kajian keilmuan dan pengembangan, khususnya di bidang pendidikan.
2. Menjadi bahan masukan dan rusukan yang objektif pada proses belajar mengajar
3. Meningkatkan Implementasi model project based learning pada pembelajaran PAI.
4. Menjadi bahan referensi pengkajian penelitian yang sudah dilaksanakan, untuk mencari celah-celah yang dapat diteliti lebih lanjut.



## E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik sehingga dapat memberikan gambaran pengembangan penelitian:

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Abdi Rizka Nugraha. Firosalia Kristin. Indri Anugraheni	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 SD	Keduanya membahas mengenai model pembelajaran project based learning (PjBL) dan kreativitas siswa	Implementasinya dalam pelajaran PAI	Meningkatnya kreativitas belajar pada pra siklus 64,34% (tidak kreatif), terjadi peningkatan pada siklus I 73,90% (cukup kreatif) dan pada siklus II terjadi peningkatan 81,99% (kreatif). Hasil belajar pra siklus ketuntasan belajar sebesar 58,82% (10 siswa) Peningkatan terjadi pada siklus I 76,47% (13 siswa) dan 94,12% (16 siswa) pada siklus II. Jadi, dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD. <sup>6</sup>
2.	Nur Jannatu Na'imah. Supartono	Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan E-	Sama-sama membahas tentang	Pada pelajaran PAI dan kreativitas	Penerapan pembelajaran berbasis proyek e-learning dapat

<sup>6</sup>Abdi Rizka Nugraha. Firosalia Kristin. Indri Anugraheni, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 SD*,” Alam Cendekia 6, no. 4.1 (n.d.): 9–15.

	dan Sri Wardani, 2015	<i>Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</i>	model pembelajaran project based learning (PjBL)	nya	meningkatkan hasil belajar siswa. <sup>7</sup>
3.	Andita Putri Surya, Stefanus C.Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini, 2018	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga	Sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>project based learning</i> (PjBL) dan kreativitas siswa	Pada pelajaran PAI	Menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) bisa meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga, Semester II Tahun pelajaran 2018/2019. <sup>8</sup>
4	Mia Lektriani, - (2019)	Implementasi project based learning (pjbl) untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa pada materi sel elektrolisis.	Sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>project based learning</i> (PjBL) dan kreativitas siswa	Pada pelajaran PAI	Model PjBL berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan kreativitas siswa yang ditandai dengan peningkatan yang signifikan. <sup>9</sup>

<sup>7</sup>Nur Jannatu Na'imah. Supartono dan Sri Wardani, *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol 9, no. No. 2 (2015): 1566–74.

<sup>8</sup>Andita Putri Surya. Stefanus C.Relmasira. Agustina Tyas Asri Hardini, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*, *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 1 (2018): 41–54.

<sup>9</sup>Mia Lektriani, *Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Sel Elektrolisis*. (Universitas Pendidikan Indonesia., 2020).

5	Ahmad Slamet Riyadi, 2019	Implementasi Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Komunikatif, Kolaboratif, Berpikir Kritis, dan Kreatif Siswa SMA	Sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>project based learning</i> (PjBL) dan kreativitas siswa	Pada pelajaran PAI	Penerapan model pembelajaran PjBL efektif untuk kemampuan komunikasi, kolaborasi dan berpikir kritis siswa SMA tetapi tidak efektif untuk kemampuan kreatif siswa SMA. <sup>10</sup>
---	---------------------------	--	--	--------------------	--

## F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas tesis dengan judul Implementasi model project based learning dalam pembelajaran PAI, maka kiranya perlu penulis paparkan arti dari istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning* ialah salah satu model pembelajaran yang penggunaannya mengikutsertakan kegiatan proyek dengan media sebagai perantaranya.
2. Pelajaran PAI diartikan sebagai proses yang dilaksanakan guru, orang tua mengenai semua yang berhubungan dengan memahami, meyakini, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai agama Islam melalui aktifitas-aktifitas pengajaran, bimbingan, dan latihan-latihan.
3. Kreativitas adalah suatu kemampuan yang mempunyai peran penting dalam hidup manusia. Kompetensi ini berlandaskan pada kecerdasan, bakat, dan kecakapan.
4. Peserta didik sesuai dengan ketentuan umum Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas ialah anggota masyarakat yang berhiar

<sup>10</sup>Ahmad Slamet Riyadi, *Implementasi Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Komunikatif, Kolaboratif, Berpikir Kritis, Dan Kreatif Siswa SMA* (Universitas Negeri Semarang, 2019).

untuk menumbuhkembangkan potensi dirinya dengan proses belajar mengajar pada jenjang, jalur, dan jenis pendidikan tertentu.

